|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Mata Kuliah | **:** | Desain dan Pemrograman Web |
| Program Studi | **:** | D4 – Teknik Informatika |
| Semester | **:** | 3 |
| Kelas | **:** | TI-2D |
| NIM | **:** | 244107020086 |
| Nama | **:** | Zacky Rio Orlando |
| Jobsheet Ke- | **:** | 5 part 3 |

**Laporan Jobsheet**

**Praktikum Ke-1**

|  |  |
| --- | --- |
| **Langkah** | **Jawaban/Deskripsi** |
| 2  (Soal 1) | Program menampilkan fungsi perkenalan() sebanyak dua kali, sehingga output muncul dua kali secara berurutan di halaman web. Ini menunjukkan bahwa fungsi dapat dipanggil berulang tanpa menulis ulang isi pesannya, namun karena tidak menggunakan parameter, hasilnya tetap sama setiap kali dipanggil |
| 5  (Soal 2) | Program menampilkan dua sapaan berbeda karena fungsi perkenalan() kini menggunakan parameter nama dan salam, sehingga output bisa disesuaikan tanpa mengubah isi fungsi. Pemanggilan pertama menggunakan nilai langsung, sedangkan yang kedua memakai variabel, menunjukkan bahwa fungsi menjadi lebih fleksibel dan efisien untuk menghasilkan variasi pesan. |
| 8  (Soal 3) | Program menampilkan dua sapaan berbeda karena fungsi perkenalan() menggunakan parameter dengan nilai default. Pemanggilan pertama mengisi kedua parameter, menghasilkan salam “Hallo”, sedangkan pemanggilan kedua hanya mengisi nama, sehingga otomatis menggunakan salam bawaan “Assalamualaikum”. Ini menunjukkan bahwa fungsi tetap berjalan meskipun salah satu parameter tidak diberikan, membuatnya lebih fleksibel dan efisien |
| 11  (Soal 4) | Program menghitung umur dengan mengurangi tahun lahir dari tahun sekarang menggunakan fungsi hitungUmur(), lalu menampilkan hasilnya dengan echo. Karena nilai tahun lahir dan tahun sekarang diberikan langsung, output yang muncul adalah “Umur saya adalah 35 tahun”. |
| 14  (Soal 5) | Program menampilkan sapaan “Assalamualaikum”, perkenalan nama “Elok”, dan usia “35 tahun” hasil dari fungsi hitungUmur(1988, 2023), diikuti dengan kalimat “Senang berkenalan dengan anda”. Ini menunjukkan bahwa fungsi dapat saling melengkapi untuk menghasilkan output yang lebih informatif dan terstruktur, serta memanfaatkan parameter default dan return value untuk fleksibilitas |

**Praktikum Ke-2 : Fungsi Rekursif**

|  |  |
| --- | --- |
| **Langkah** | **Jawaban/Deskripsi** |
| 2  (Soal 6) | Jika kode dijalankan, program akan terus mencetak “Halo dunia!” tanpa henti karena fungsi tampilkanHaloDunia() memanggil dirinya sendiri tanpa batas. Ini menyebabkan rekursi tak terbatas |
| 5  (Soal 6) | Program mencetak “Perulangan ke=1” hingga “Perulangan ke=20” karena fungsi tampilkanAngka() menggunakan rekursi dengan parameter indeks yang terus bertambah, dan berhenti saat indeks mencapai jumlah yang ditentukan. Kondisi if ($indeks < $jumlah) berfungsi sebagai batas agar rekursi tidak berjalan tanpa henti, sehingga output tetap aman dan terkontrol. |

**Praktikum Ke-3: Contoh Kasus Menu Bertingkat**

|  |  |
| --- | --- |
| **Langkah** | **Jawaban/Deskripsi** |
| 4  (Soal 7) | Program menampilkan daftar menu utama seperti “Beranda”, “Berita”, “Tentang”, dan “Kontak” dalam format HTML  karena fungsi tampilkanMenuBertingkat() hanya membaca dan mencetak nilai 'nama' dari array tingkat pertama. Sub-menu seperti “Wisata”, “Kuliner”, dan “Hiburan” tidak ditampilkan karena fungsi belum dirancang untuk menangani struktur bersarang secara rekursif. |
| 5  (Soal 8) |  |

**Soal Praktikum 4: String**

|  |  |
| --- | --- |
| **Langkah** | **Jawaban/Deskripsi** |
| 2  (Soal 9) | Program menampilkan teks paragraf asli, lalu menghitung jumlah karakter dan kata menggunakan fungsi strlen() dan str\_word\_count(), serta mengubah seluruh teks menjadi huruf kecil dengan strtolower(). Hasilnya ditampilkan dalam format HTML yang rapi menggunakan tag dan , menunjukkan cara kerja manipulasi string dasar di PHP. |
| 4  (Soal 10) | Program menunjukkan bahwa tanda kutip ganda ("...") memproses karakter escape seperti \n, \r, dan \", sehingga menghasilkan efek seperti baris baru atau tanda kutip dalam teks, sedangkan tanda kutip tunggal ('...') mencetak karakter escape apa adanya. Hasil ini membuktikan bahwa kutip ganda lebih fleksibel untuk manipulasi string, sementara kutip tunggal cocok untuk teks literal tanpa interpretasi khusus. |
| 6  (Soal 11) | Output dari program menampilkan hasil pembalikan string "Saya arek malang" menggunakan fungsi strrev(), sehingga teks yang muncul di browser adalah gnalam kera ayaS. Fungsi ini membalik urutan semua karakter dalam string, termasuk spasi, tanpa memisahkan kata. |
| 8  (Soal 12) | Output dari program menampilkan hasil pembalikan setiap kata dalam kalimat “saya arek malang”. Kata “saya” jadi “ayas”, “arek” jadi “kera”, dan “malang” jadi “gnalam”. Ini terjadi karena program memisahkan kalimat menjadi kata-kata, membalik huruf di setiap kata, lalu menggabungkannya lagi jadi satu kalimat. |